



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 862-875

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Tema 5 Ekosistem Di Kelas V SD Swasta HKBP
Tomuan Pematang Siantar T.A 2023/2024

Astry MarisVani Damanik^{1✉}, Rio Parsaoran Napitupulu², Sukardo Sitohang³,
Rusmayani Tambun⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: astrymarisvanidamanik@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Peneitian ini untuk mengetahui pengaruh mode pembeajaran Mind Mapping tema 5 Ekosistem terhadap hasi beajar siswa keas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. Variabe X yang digunakan dalam peneitian ini adalah Mode Mind Mapping, variabe Y yang digunakan adalah hasi beajar. Populasi dan sampe dalam peneitian ini adalah siswa keas V SD Swasta HKBP Tomuan, Desain peneitiam yang dilaksanakan adalah Pre- Experimental Design, rancangan peneitian ini menggunakan desain One group Pretest dan Posttest Design, jenis peneitian digunakan adalah peneitian kuantatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Dari hasi peneitian yang diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar mode pembeajaran Mind Mapping terhadap hasi beajar siswa di SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar dengan instrumen peneitian yang digunakan dengan Pretest dan Posttest kepada siswa keas V sejumlah 28 siswa dengan jumlah soal Pretest dan posttest sebanyak 35 soal terdiri dari piihan berganda dan Teknik analisis data yang digunakan dalam peneitian ini menggunakan uji N -Gain. Dari hasi Uji N-Gain yaitu 0,5231 yang kategori sedang, dengan menggunakan bantuan Microsoft office exce 2016. Pretest siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa sedangkan posttest semua siswa mencapai KKM.

Copyright@ Astry MarisVani Damanik, Rio Parsaoran Napitupulu, Sukardo Sitohang,
Rusmayani Tambun

Abstract

This research aims to determine the effect of the Mind Mapping learning mode with theme 5 Ecosystems on the learning outcomes of fifth grade students at HKBP Tomuan Pematang Siantar Private Eementary School. The X variable used in this research is the Mind Mapping Mode, the Y variable used is learning outcomes. The population and sample in this research were fifth grade students at HKBP Tomuan Private Eementary School. The research design carried out was Pre-Experimental Design, this research design used One group Pretest and Posttest Design, the type of research used was quantitative research with experimental methods. Test data collection techniques and documentation. From the research results, it is known that there is a significant influence between the Mind Mapping learning mode on student learning outcomes at HKBP Tomuan Pematang Siantar Private Eementary School with the research instruments used with Pretest and Posttest for class V students totaling 28 students with a total of 35 Pretest and posttest questions. The questions consist of multiple choices and the data analysis technique used in this research uses the N-Gain test. From the results of the N-Gain Test, it is 0.5231, which is in the medium category, using the hep of Microsoft Office Exce 2016. 24 students completed the pretest and 11 students did not complete it, whie all students achieved the KKM in the posttest.

Keyword: *Mind Mapping Learning Mode, Learning Outcomes, Thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara Etimologis, berasal dari kata "didik" yang kata kerjanya adalah "mendidik" artinya mengarahkan, membimbing, memuliakan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Adanya Pendidikan tidak terlepas dari tujuan dan fungsi Pendidikan, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Juniantari & Kusmariyatni, 2019). Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Setyarini, 2019).

Copyright@ Astry MarisVani Damanik, Rio Parsaoran Napitupulu, Sukardo Sitohang,
Rusmayani Tambun

Menurut Djumali dkk (2014:1), Pendidikan adalah salah satu mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah dalam kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha yang membekali generasi penerus yang dalam memiliki aspek ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dalam hidupnya tanpa bantuan orang lain dan berguna dalam meningkatkan potensi kualitas pendidikan (Ruhama & Erwin, 2021).

Kurikulum sangatlah penting dan memegang kedudukan kunci pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan (Variani & Gede Agung, 2020). Kurikulum menyangkut rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup sekolah, daerah, wilayah maupun Nasional, semua orang berkepentingan dalam kurikulum sebab kita sebagai orang tua, masyarakat, pemimpin formal maupun informal selalu mengharapkan tumbuh dan berkembangnya anak, pemuda dan generasi bangsa yang lebih baik, lebih cerdas, lebih berkualitas. Kurikulum mempunyai andil yang cukup besar dalam melahirkan harapan tersebut (Susanto, 2022).

Kurikulum adalah suatu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penggunaan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan (Suhada et al., 2020). Dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik, dimana pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran di SD berdasarkan tematik, sehingga semua mata pelajaran dijadikan dalam satu tema. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan dengan melibatkan anak dalam suatu proses pembelajaran, melatih anak supaya memecahkan masalah dan kreativitas serta potensi siswa akan terasa akan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Belajar adalah upaya yang dilakukan sebagai respon terhadap kegiatan mengajar yang diberikan guru (Saputra et al., 2021).

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum pembelajaran, sedang pembelajaran dan sesudah pembelajaran yang

dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran (Nurdiana & Darwis, 2021). Banyak sekali jenis-jenis model pembelajaran salah satunya model pembelajaran yang digunakan adalah peta pikiran (Mind Mapping) (Mulyawati, 2022). Model Pembelajaran Mind Mapping adalah suatu cara untuk menguasai bahan-bahan pelajaran dengan membantu siswa untuk mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan, dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Istarani, (2011: 55) Model Pembelajaran Mind Mapping adalah Penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya (Darmuki, 2020). Berdasarkan uraian yang di atas dapat di simpulkan bahwa Mind Mapping adalah salah satu cara model yang mengembangkan kreatifitas, daya hafal siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan aktif, efisien (Nazliah et al., 2019).

Menurut Aris (2022:107) Kelebihan dan Kekurangan Model Mind Mapping. Kelebihan mo(ISTIQOMAH, 2019)del Mind Mapping : Cara ini cepat, Teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran, proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain, diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis. Kekurangan Model Mind Mapping : hanya siswa yang aktif yang terlibat, tidak seluruh murid belajar, jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar berlokasi di jalan Siatas Barita No.38, Tomuan Pematang Siantar yang terdiri dari 9 ruangan yaitu, 6 ruangan kelas, ruangan kepala sekolah, perpustakaan, kantin. Suasana sekolah sangat aman, nyaman, asri, sekolah jauh dari jalan raya. Siswa dilarang jajan diluar sekolah, siswa wajib membawa bontot nasi dan air minum. Jumlah siswa dikelas V yaitu sebanyak 35 siswa, perempuan berjumlah 18 siswa, laki laki berjumlah 17 siswa, mayoritas menganut agama Kristen, guru sebanyak 8 orang, 1 kepala sekolah, 2 operator sekolah (Yuniarti et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan pada bulan Oktober 2022 di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Tema 5 Ekosistem, Subtema 2 Hubungan

Makhluk Hidup dalam Ekosistem, Pembelajaran 1 dan 2 yaitu dalam proses pembelajaran dikelas guru belum pernah menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang salah satunya model pembelajaran Mind Mapping, guru hanya berfokus pada model konvensional sehingga siswa bosan terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi dari siswa nya sendiri masih rendah dan sumber belajar yang digunakan guru kurang bervariasi karena hanya menggunakan satu buku sebagai sumber belajar (M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, 2021). Meskipun guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa, tetapi hanya siswa aktif saja yang memanfaatkan kesempatan bertanya, sedangkan siswa yang kurang aktif lebih memilih diam dan bicara dengan siswa lain. Disinilah peran guru sangat penting guna mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar Tema khususnya Tema 5 Ekosistem, Subtema 2 Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem, Pembelajaran 1 dan 2.

Jika dilihat dari paparan di atas maka alasan peneliti membuat judul ini adalah agar dengan model pembelajaran Mind Mapping ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 5 Ekosistem terkait dengan rantai makanan dan jaring-jaring makanan hewan yang ada disekitar dengan menggunakan peta pikiran karena dengan salah satu model ini yang sangat cocok dan efektif untuk sekolah dasar dan alasan memilih Tema 5 Ekosistem pada Subtema 2 Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem dituntut agar siswa dapat membuat mengembangkan potensi kreativitas, daya ingat siswa dalam suatu muatan pelajaran dengan menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran (Ma'ruf et al., 2019). Maka model ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada Tema 5 Ekosistem.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik dan tertarik dengan melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Ekosistem di Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar T.A 2023/2024."

METODE

Banyak sekali jenis penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan

tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sulichah, 2018). Desain penelitian yang dilaksanakan adalah Pre-Experimental Design sesuai dengan keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan desain One group Pretest-Posttest Design yaitu eksperimen yang dilakukan dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sesuai dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada Tema 5 Ekosistem di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar Jalan Siatas Barita No.38 Tomuan Kecamatan Siantar Timur (Lestari, 2018).

Populasi yang keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2018:126), Populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sesuatu benda yang diambil dan diteliti secara keseluruhan atau umum, baik sesuatu benda yang masih hidup atau sesuatu benda yang mati. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar yang berjumlah 26 siswa.

Meneliti Sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2018:126), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan sampel adalah sesuatu benda yang akan diambil dan diteliti sebagian dari populasi sebagai perwakilan atau terpilih dari populasi tersebut. Populasi yang dimiliki adalah 26 siswa karena siswa kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar berjumlah 26 siswa (Silaban et al., 2020).

Analisis data adalah proses yang dimulai dengan seluruh data dari berbagai sumber. Menurut Azuar Juliandi (2013:88) analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik analisis yang menggunakan angket yaitu tes hasil belajar yang akan diberikan kepada siswa. Data yang telah dikumpulkan dari satu kelas

penelitian eksperimen diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran model pembelajaran Mind Mapping. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui besar hasil belajar siswa dengan menggunakan faktor yang sering disebut gain faktor.

HASI DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar, yang beralamat di jalan Siatas Barita No 38 Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar. Yang memiliki 6 ruang kelas dan 1 ruang kepala sekolah dan ruang perpustakaan, tenaga pendidik berjumlah 7 orang, jumlah siswa keseluruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 160 siswa. Kepala sekolah bernama Rusmayani Tambun M.Si. Siswa setiap hari membawa bekal nasi dan air minum, tingkat kebersihan dan kedisiplinan siswa sangat baik dan teratur, setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas dilakukan ibadah singkat dan setiap hari jumat dilakukan senam pagi. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu (29 September – 14 Oktober 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Sampel yaitu kelas V yang berjumlah 26 orang. Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes diujikan kepada sekolah SD Negeri 122395 jalan Sibatu-Batu, Kelurahan Bahsorma, Kecamatan Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar. Uji instrumen yang digunakan adalah validitas tes, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Dari 35 soal yang diujikan terdapat 20 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas tes diperoleh $r_{hitung}=0,9153$ yang kategori reliabel tinggi. tingkat kesukaran yang di kategorikan kriteria (sukar : 0,00-0,30; sedang : 0,31-0,70, mudah : 0,71-1,00). Daya beda yang dikategorikan kriteria (jelek : 0,00-0,20; cukup : 0,21-0,40; baik : 0,41-0,71; baik sekali : 0,71-1,00). Kemudian dilakukan uji instrumen, lalu dimana penelitian yang dilakukan di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa tema V ekosistem. Data dapat di lihat di lampiran data hasil belajar siswa.

Uji Instrumen

Uji coba tes dilakukan di SD Negeri 122395 jalan Sibatu-Batu, dengan jumlah sebanyak 26 siswa. Uji coba tes ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan soal yang akan diberikan. Validitas instrumen menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2016. Ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} yang digunakan pada uji instrumen uji validitas 5%, $df = N - 2$, jadi jumlah siswa 26-2 sehingga r_{tabel} nya adalah 0,3882.

Berdasarkan hasil peroleh validitas soal 35 soal yang diujikan terdapat 20 soal dinyatakan valid dan 15 soal yang tidak valid. Soal yang valid terdapat nomor: 1, 2, 4, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26. Soal yang tidak valid sebanyak 15 soal yang terdapat pada nomor : 3, 5, 6, 8, 11, 14, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap soal, selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2016 dan SPSS Versi 24. Reliabilitas untuk mengukur yang menunjukkan tingkat suatu instrumen secara konsisten pada soal yang akan dilakukan. r_{hitung} yaitu 0,9153, varian total nya yaitu 74,2646, jumlah soal yaitu 25 soal, dilihat pada lampiran yang telah disediakan.

Tingkat kesukaran berfungsi untuk mengukur setiap soal yang akan diberikan kepada siswa dengan kriteria sukar, sedang, mudah. Tingkat kesukaran menggunakan Microsoft Office 2016. Tingkat kesukaran diperoleh hasil yaitu soal yang termasuk kriteria sedang pada nomor soal : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27. Kriteria sukar pada nomor soal : 8, 11, 16, 18, 22, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35. Kriteria mudah pada nomor : 14.

Daya Beda dapat untuk kemampuan soal antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa kemampuan rendah. Pengujian daya beda tes dari 35 soal terdapat kriteria baik pada nomor soal : 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25. Kriteria cukup pada soal nomor : 5, 10, 13, 21, 27, 28, 29, 34. Kriteria jelek pada soal nomor : 28, 31, 32, 33, 35. Kriteria baik sekali pada soal nomor : 10. Dapat di lihat pada lampiran yang telah disediakan.

Deksripsi Hasi Beajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian di SD Swasta HKBP Tomuan maka data yang terkumpulkan melalui uji instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar

siswa SD Swasta HKBP Tomuan. Data hasil Pretest ini sebelum menggunakan model pembelajaran Mind Mapping, kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi Tema V Ekosistem, nilai pretetest siswa kelas V yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 24 dan yang siswa tuntas berjumlah 11 siswa.

Pada saat materi pembelajaran, peneliti memberikan secara langsung memberikan test akhir (Posttest) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tes tindakan yang diberikan kepada siswa.

kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami dan mengetahui materi tema 5 Ekosistem, nilai posttest siswa kelas V sudah mencapai KKM sudah tuntas.

Tabel 1. Nilai Siswa Pretest dan Posttest Kelas V

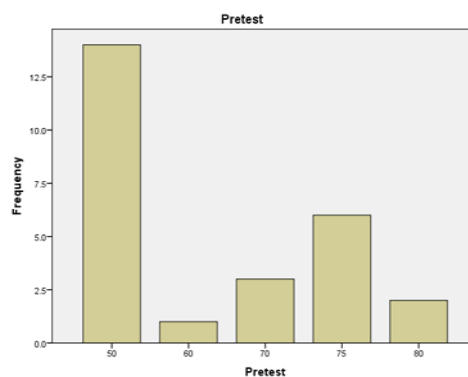
No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretest	Keterangan <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan <i>Posttest</i>
1.	Agnes	70	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
2.	Agustin	70	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
3.	Amanda	70	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
4.	Aprindo	70	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
5.	Cindy	70	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
6.	Citra	70	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
7.	David	70	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
8.	Darwin	70	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
9.	Damai	70	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
10.	Ferry	70	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
11.	Felix	70	75	Tuntas	80	Tuntas
12.	Ester	70	75	Tuntas	85	Tuntas
13.	Jastin	70	75	Tuntas	80	Tuntas
14.	Judika	70	80	Tuntas	90	Tuntas
15.	Kristian	70	75	Tuntas	85	Tuntas
16.	Kiren	70	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
17.	Maya	70	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
18.	Nikita	70	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
19.	Paulus	70	75	Tuntas	85	Tuntas
20.	Putri	70	80	Tuntas	90	Tuntas
21.	Ravael	70	70	Tuntas	85	Tuntas
22.	Regina	70	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
23.	Ricardo	70	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
24.	Wahyu	70	75	Tuntas	80	Tuntas

25.	Yunita	70	70	Tuntas	85	Tuntas
26.	Zaki	70	70	Tuntas	85	Tuntas

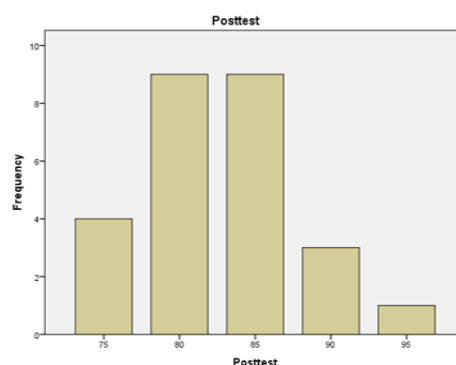
Teknik Analisis Data

Uji N-Gain

Cara dilakukan untuk mengukur sejauhmana keefektifan model pembelajaran sebelum, perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (posttest). Target yang harus dicapai tentunya materi yang dikuasai siswa 100%, dan minimal mencapai KKM. Untuk menguji efektifitas antara model pembelajaran Mind Mapping digunakan perhitungan dari bantuan Microsoft Office Excel 2016 dan SPSS Versi 24, dengan rumus efektifitas N Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.



Gambar 1. Diagram Batang Pretest dan Posttest



Gambar 2. Diagram Batang Pretest dan Posttest

Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah " Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 Ekosistem di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024 (Nisa & Gufron, 2018). Penelitian ini menggunakan desain penelitian one grup pretest dan posttest yaitu menggunakan satu kelas eksperimen penelitian berupa dokumentasi dan foto saat penelitian saat penelitian, dan tes pretest dan posttest. Sampel penelitian ini siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa (Harahap, 2018).

Sebelum pembelajaran dimulai siswa diberi pretest untuk menguji kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan model pembelajaran Mind Mapping, lalu diberi posttest untuk siswa mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar siswa (Simanjuntak, 2021). Soal sebanyak 20 soal pilihan berganda untuk soal pretest dan posttest.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari kelas eksperimen, maka diperoleh hasil perhitungan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan Validitas soal r tabel yaitu 0,3882, yang valid sebanyak 20 soal, dan reliabilitas r hitung 0,9153 reliabel dan tingkat kesukaran sesuai dengan rumus menggunakan Microsoft Office Excel 2016. Dan Daya beda juga menggunakan rumus dengan bantuan Microsoft Office Excel 2016. Pretest dan Posttest juga menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2016 dan SPSS versi 24. Pretest sebanyak 24 siswa yang tidak tuntas dan 11 siswa yang tuntas sedangkan posttest seluruh siswa kelas V mencapai tuntas.
2. Dari hasil Uji N-Gain yaitu 0,5231 yang kategori sedang, N-Gain menggunakan Microsoft Office Excel 2016 dan SPSS Versi 24 (pada lampiran).

Dari data tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 Ekosistem di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreativitas dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Komarudin et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dapat kita peroleh dari uji instrumen (Uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan teknik analisis data Pretest (sebelum menerapkan model pembelajaran Mind Mapping), posttest (setelah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping). Rata-rata pretest yaitu 60,77, rata-rata posttest yaitu 82,69. Pretest standar deviasi yaitu 12.385, posttest standar deviasi yaitu 5.144.
2. Berdasarkan hasil teknik analisis data dengan menggunakan N-Gain maka kriteria pengelompokan N-Gain yaitu sedang (0,5231). Dimana N-Gain dapat digunakan dalam satu kelas eksperimen dan untuk mengetahui hasil tes pretest dan posttest sehingga diambil kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran model pembelajaran Mind Mapping..

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, A.-. (2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V3i2.4687>
- Harahap, A. S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Vii Mts Swasta Babussalam Basilam Baru*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Istiqomah, R. N. U. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 2 Sidoharjo Pringsewu*. Uin Raden Intan Lampung.
- Juniantari, I. G. A. S., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 378. <https://doi.org/10.23887/jisd.V3i3.19478>
- Komarudin, K., Putri, D. C. N., & Suherman, S. (2019). Mind Mapping Model: Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Mind*, 6(1).

- Lestari, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 231–239. <https://doi.org/10.32585/Edudikara.V3i3.5>
- M. Iqbal Al-Afghany, Gunawan Ikhtiono, S. (2021). Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.32696/Jp2sh.V6i1.717>
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Hots Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514.
- Mulyawati, A. T. (2022). *Komparasi Penalaran Matematis Berdasarkan Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Problem Solving Pada Siswa Kelas Iv Di Min 6 Ponorogo*. lain Ponorogo.
- Nazliah, R., Harahap, R. D., & Hasibuan, E. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Respirasi Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Bilah Hulu. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 180. <https://doi.org/10.30821/Biolokus.V2i2.534>
- Nisa, Y. K., & Gufron, M. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iii Sd. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(2), 142–149. <https://doi.org/10.17977/Um009v27i22018p142>
- Nurdiana, Y., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Peristiwa Alam Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 104275 Lubuk Saban. *Afosi-Las (All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society)*, 1(3), 133–146.
- Ruhamah, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1422>
- Saputra, J., Triyogo, A., & Frima, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5133–5141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1563>
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

- Anak Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 30.
<https://doi.org/10.30659/Pendas.6.1.30-44>
- Silaban, R., Mahulae, S., & Silaban, P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Di Sd Budi Luhur. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 308–313. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.451>
- Simanjuntak, H. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Talking Stick Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 36–41.
- Suhada, S., Bahu, K., & Amali, L. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal Of Informatics*, 2(2), 86–94.
<https://doi.org/10.37905/Jji.V2i2.7280>
- Sulichah, E. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 5(2), 71.
<https://doi.org/10.30738/Natural.V5i2.2965>
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting, Orgainizing, Reflecting, Extending (Core) Berbantuan Dengan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Yang Memuat Getaran Dan Gelombang Pada Siswa Kelas Viii-A Semester 2 Smp Negeri 1 Kauman Tul. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193. <https://doi.org/10.28926/Jpip.V2i2.390>
- Variani, N. L. D., & Gede Agung, A. A. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 290. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V3i2.26631>
- Yuniarti, D., Abadi, I. B. G. S., & Wiyasa, I. K. N. (2019). Pengaruh Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Iii Kuta Utara Badung Tahun Ajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1).
<https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V7i1.16970>